

**INTERAKSI BAHASA FISIKA TERHADAP AL-QURAN  
DALAM TERM DHIYA (ANALISIS SEMANTIK  
TOSHIHIKO IZUTSU)**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Oleh:  
Azharul Muhsinin  
NIM. 18105030129

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azharul Muhsimin  
NIM : 18105030129  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Jl. Buyut Lestari Blok II RT 001 RW 007 Desa Cikalahan, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat  
Alamat Tinggal : Masjid Daarussalaam Komplek SAT BRIMOB POLDA DIY Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta, DIY  
Telp/HP : 08994144894  
Judul : Interaksi Bahasa Fisika terhadap al-Qur'an dalam Term Dhiya (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalakan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2025

Saya Yang Menyatakan



(Azharul Muhsinin)  
NIM. 18105030129



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
Email: [ushuluddin@uin-suka.ac.id](mailto:ushuluddin@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

**NOTA DINAS**

Hal: Skripsi Sdr. Azharul Muhsinin

Lampiran: -

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta,

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

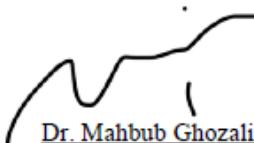
Nama : Azharul Muhsinin  
NIM : 18105030129  
Judul : Interaksi Bahasa Fisika terhadap al-Qur'an dalam Term Dhiya (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memeroleh gelar strata satu (S1) dalam bidang Ilmu Alquran dan Tafsir.

Dengan demikian, kami berharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 21 Agustus 2025  
Pembimbing

  
Dr. Mahbub Ghazali  
NIP. 198704142019031008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1632/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : **INTERAKSI BAHASA FISIKA TERHADAP AL-QURAN DALAM TERM DHIYA (ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZHARUL MUHSININ  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030129  
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mahbub Ghazali  
SIGNED

Valid ID: 68acc08034418



Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 68aec49ed0fc3



Penguji III

Subkhani Kusuma Dewi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68ad64262612a



Yogyakarta, 26 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 68aedfe52ca5d

## MOTTO

*Comfort your dream with your faith*

*Stay alive learn early*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Untuk Alm. Bapak

Untuk Mamah

Untuk A Iyad dan A Jeje

Untuk Teman-teman seperjuangan

Spesial untuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, dan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi lafaz-lafaz Arab dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (22/01/1988) No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

## A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Źal	ź	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	đ	de titik di bawah
ط	Tā'	ť	te titik di bawah

ظ	Zā'	z	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...’...	apostrof
ي	Yā	y	ye

**B. Konsonan rangkap sebab *tasydīd* ditulis rangkap:**

متعلق	ditulis	<i>muta'allaq</i>
همة	ditulis	<i>himmah</i>

**C. *Tā' marbūtah* di akhir kata**

1. Bila dimatikan, ditulis “h”:

زهرة	ditulis	<i>zahrah</i>
عزلة	ditulis	<i>‘uzlah</i>

2. Bila dihidupkan karena terangkai dengan kata lain, maka ditulis “t”:

رَحْمَةُ اللهِ	ditulis	<i>rahmatullah</i>
زَكَةُ الْمَالِ	ditulis	<i>zakātul-māl</i>

#### D. Vokal pendek

Harakat	Ditulis	Contoh	Ditulis
—ׁ (fathah)	a	خَرَجَ	<i>kharaja</i>
—ׂ (kasrah)	i	فَرَحَ	<i>fariha</i>
—ׄ (dammah)	u	سُمِعَ	<i>sumi'a</i>

#### E. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis “ā” (dengan garis di atas)

عَامِلٌ	ditulis	‘āmil
---------	---------	-------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis “ā” (dengan garis di atas)

يَلْقَى	ditulis	yalqā
---------	---------	-------

3. Kasrah + yā mati, ditulis “ī” (dengan garis di atas)

قَدِيمٌ	ditulis	qadīm
---------	---------	-------

4. Dammah + wau mati, ditulis “ū” (dengan garis di atas)

شُرُوطٌ	ditulis	syurūt
---------	---------	--------

#### F. Vokal rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis “ai”

بَيْنَمَا	ditulis	<i>bainamā</i>
-----------	---------	----------------

2. Fathah + wau mati, ditulis “au”

فَوْمٌ	ditulis	<i>qaum</i>
--------	---------	-------------

**G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisah dengan apostrof.**

النْتَم	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْمَت	ditulis	<i>u'immat</i>

**H. Kata sandang alif + lam**

1. Bila qamariyah maka ditulis al-

الْحَدِيث	ditulis	<i>al-hadīs</i>
الْكَرَام	ditulis	<i>al-kirām</i>

2. Bila syamsiyah maka ditulis sama dengan qamariyah.

السَّخَاء	ditulis	<i>al-sakhā</i>
السَّلَام	ditulis	<i>al-salām</i>

**I. Huruf besar**

Disesuaikan dengan EYD

**J. Kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

اَهْل الْقَرْيَة	ditulis	<i>Ahl al-qaryah</i>
ذُوِي الْعُقُول	ditulis	<i>Zawi al-'uqūl</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillāh* tiada hentinya mengucap rasa syukur atas kasih dan sayang Allah terhadap makhluk-Nya, selawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad yang telah banyak menginspirasi ummatnya hingga akhir zaman. Terselesaikannya pembuatan Tugas Akhir berupa Skripsi ini tak luput dari segala doa yang tersampai dari berbagai kalangan dan dukungan orang-orang tersayang sehingga Skripsi dengan judul “Interaksi Bahasa Fisika terhadap Al-Qur’ān dalam Term *Dhiya* (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)” bisa dinikmati oleh civitas akademika maupun penikmat ilmu pengetahuan.

Bangga dan bahagia atas terbitnya penelitian pada skripsi ini termasuk cita-cita penulis semenjak menduduki bangku Madrasah Aliyah hingga bisa mendalaminya lebih lanjut di Perguruan Tinggi, Pak Ujen Zaenal Muttaqin yang merupakan Guru Fisika penulis kala itu menerangkan materi fisika dengan memberikan imbuhan ayat suci al-Qur’ān membuat penulis tergugah untuk mendalaminya secara konseptual. Beranjak menuju bangku perkuliahan, segala diskusi fisika dan al-Qur’ān baik dengan kolega maupun pembacaan referensi buku semakin meningkatkan rasa keingintahuan penulis untuk memadukan antara ayat-ayat fisika dan al-Qur’ān secara objektif-komprehensif-holistik hingga pada tahap riset akademis.

Penelitian ini bagi penulis tidaklah mudah, waktu yang diupayakan untuk menumbuhkan berbagai kerangka konseptual yang matang membutuhkan waktu lebih intens. Penulis mesti berhati-hati dalam menelaah konsep dan makna baik dari segi ilmu fisika maupun al-Qur’ān, pembacaan terhadap referensi buku-buku tafsir ilmi dilakukan untuk menumbuhkan *curiosity*. Membaca dan menuliskannya ke dalam lembaran kertas, semakin tumbuh kerangka konseptual tersebut. Hingga pada akhirnya penulis berani mengajukan judul penelitian ini dengan penuh rasa semangat, rasa haru dan optimistik hadir tatkala kebebasan berpikir ilmiah diterima, meski demikian penulis membutuhkan kerangka yang lebih konstruktif untuk kejelasan dan keterhubungan antar variabel hingga terwujudlah penelitian ini dalam bentuk yang utuh.

Penyelesaian dalam penulisan ini tidaklah membutuhkan waktu yang relatif lama, penulis membutuhkan waktu sekira 4 tahun untuk merancang penelitian, 2 hari untuk pendahuluan dan 26 hari untuk penyelesaian keseluruhan dengan segala keterbatasan dan

kekurangan sumber referensi maupun penjelasan yang lebih detail. Meski pun pada kerangka konseptualnya penulis membutuhkan waktu sepanjang 4 tahun lamanya, Maka dari itu penulis sangat berharap bahwa diskursus ini bisa dielaborasi lebih dalam lagi baik oleh pembaca maupun penulis sendiri. Selain itu penulis juga berharap penelitian ini bisa menumbuhkan dua fungsi utama. *Pertama*, hadirnya fungsi inspirasi untuk menumbuhkembangkan penalaran atas ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan ilmu fisika sebagai landasan gairah semangat meneliti bagi fisikawan muslim. *Kedua*, hadirnya fungsi prediktif bagi fisikawan muslim dalam melihat ayat al-Qur'an sebagai bentuk refleksinya atas penyelesaian persamaan matematis untuk menambahkan keyakinan atas keagungan Allah Yang Maha Kuasa akan data yang muncul secara objektif.

Terwujudnya rangkaian panjang penelitian ini penulis ingin mengucap rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada setiap elemen yang turut membantu dan mendukung penulis dari segala aspek, antara lain:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. rektor Periode 2024-2028 sebagai inspirasi dalam hal penelitian hingga Beliau menjadi top 2% Scientist Worldwide versi Stanford University dan Elsivier. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. rektor Periode 2020-2024 rektor muda dengan ragam penelitian *Islamic Studies*-nya yang membuat penulis turut tergugah untuk menjadi peneliti. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. rektor Periode 2016-2020 tokoh nasional yang telah memberikan banyak contoh wawasan akademik yang luar biasa sehingga dalam berbagai kesempatan pidatonya menumbuhkan minat belajar penulis lebih komprehensif.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Dekan FUPI Periode 2024-2028 atas dedikasi kepada fakultas dan kasih sayangnya terhadap mahasiswa. Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Dekan Periode 2020-2024 beliau mengajarkan untuk berpikir multiperspektif, struktural, dan rajin membaca artikel. Dr. Alim Roswantoro, M.Ag. Dekan Periode 2016-2020 yang telah memberikan izin ruang belajar dan berpikir.
3. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kaprodi IAT Periode 2016-2020 beserta Dr. Fahrudin Faiz, M.Ag.. selaku Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di Bidang Akademik Periode 2016-2020, yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk melanjutkan studi dengan meningkatkan nilai kumulatif setelah penulis cuti perkuliahan di semester dua.

4. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. Kaprodi IAT periode 2020-2024 beserta Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum Sekprodi IAT atas dedikasi terhadap mahasiswanya untuk segera menuntaskan strata pendidikan.
5. Dr. Mahbub Ghozali selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) dan Kaprodi IAT periode 2024-2025 yang telah memberikan bimbingan konsuktif bagi penulis dan memberikan dukungan moral bahwa *everything will gonna be okay, but we have to get that consequences*, pesan yang juga sangat berarti bagi penulis “Boleh menjadi filosof tapi jangan terlalu serius dengan dunia”.
6. Subkhani Kusuma Dewi, M.A., Ph.D., Kaprodi IAT Periode 2025-2028 dengan nasihat akademisnya agar penitian ini tidak sembarangan dan penulis (*alhamdulillāh*) bisa dengan serius menekuni perjalanan langkah analisisnya, beliau berpesan bahwa “emas harus di tempatkan pada posisi yang terbaik”. Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum Sekprodi IAT yang telah meluaskan hati dan kelonggarannya dengan segala kemudahan administratif tugas akhir bagi seluruh mahasiswa, beliau berpesan bahwa “Carilah tujuan hidup yang lebih bermanfaat agar lebih tepat sasaran”.
7. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mendukung jalannya perkuliahan.
8. Pak Maryanto selaku TU Program Studi IAT yang selalu sigap membantu urusan administratif akademik dengan hati yang lembut, ramah, dan teliti. Beserta pemangku Tata Usaha FUPI yang selalu mempermudah dan sabar dalam urusan administratif bagi mahasiswa dan terkhusus kolega seperjuangan penulis.
9. Ibunda tercinta Ipah Ju’pah, S.Pd.I. yang telah mengasuh dan mendidik hingga dewasa serta memberikan dana pendidikan yang tidak terhitung keberkahannya. Kakak pertama Riyadul Muttaqien, S.E.Sy. (A iyad) dan Kakak kedua Zainal Muflihin, S.Pd. (A Jeje) yang telah memberikan doa dan dukungan sebesar-besarnya dengan rasa sabar dan kelapangan hati, atas riña mereka penulis bisa dengan lancar menuntaskan jenjang pendidikan. Keluarga besar dari Abah Mansur dan Abah Warta, mang Minta dan Mang Kandar yang telah mendukung dengan kasih sayang terhadap penulis dari zaman belia hingga kuliah.
10. Mentor Griya Husnul, Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsyy, S.Th.I., M.A. yang telah memberikan petuah bagi penulis untuk berkecukupan dan mencari referensi yang lebih penting. Mas Alfian dan Mbak Nur Laili Nabilah Naiyyah Nazahah yang telah mendiskusikan kerangka pikir dan konseptual hingga benar-benar terstruktur.

11. Reviewer dan korektor, Friska Putri Normayanti, S.Pd., M.Sc., Faiz Wildan Mustofa, S.Ag., M.Ag., Rina Rifaul Hidayah, S.Pd., Fariha Nūril Hajar Al Adha, S.Ag., Raden Angga Permana, S.Ag., dan Desy Amelia Putri, S.Ag.
12. Validator materi kebahasaan fisika, Nur Arviyanto Himawan, M.Pd., Eko Pardiyanto, S.Pd., Eka Ayu Nurbaiti, M.Pd., Dewi Nurul Hasni, M.Pd., Iza Alfi Rohmatin, M.Pd., Jihan Ariqotur Rofi'ah, S.Pd., Moh. Lutfi Salim Al Hanani, S.Pd., Elsyifa Putri Widianto, S.Pd., Reyhan Mahardika, S.Pd., dan Khoirul Aisyah, S.Pd.
13. Teman-teman yang telah merekomendasikan referensi baik Sastra Arab maupun sejarah Islam, Alaina Fatkha Nabila, Halimah Sa'diyah, dan Rizki Fahriza.
14. Dosen IAT, Fadhli Lukman, Ph.D. dosen pengampu mata kuliah Semantik al-Qur'ān sehingga semenjak saat itu penulis terinspirasi untuk mengambil pendekatan tersebut sebagai analisis penelitian tafsir ilmi. Alm. Drs. H. Muhammad Yusron, M.A. pengampu mata kuliah Tafsir Ayat Kealaman yang menjadi topik utama bagi penulis dalam penelitian ini. Alm. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga yang telah mengajarkan tata cara penulisan artikel ilmiah. Beserta seluruh dosen IAT baik dalam maupun luar prodi yang telah memberikan edukasi intelektualnya dengan konstruktif.
15. Dosen Pendidikan Fisika, Drs. Nur Untoro, M.Si., Dr. Winarti., M.Pd.Si., Dr. Murtono, Dr. Ika Kartika, Dr. Widayanti, M.Pd.Si, Joko Purwanto, S.Si., M.Sc., Ari Cahya Mawardi, M.Pd., Iva Nandya Atika, S.Pd., M.Ed., Nira Nurwulandari, M.Pd., Puspo Rohmi, M.Pd., Himawan Putranta, M.Pd. beserta seluruh dosen Pendidikan Fisika lainnya yang telah mengajarkan materi fisika baik fisika murni maupun kependidikan untuk menjadikan fisika sebagai maeri dasar dalam penelitian ini. Serta dosen luar Prodi, Frida Agung Rachmadi, S.Si., M.Sc. yang telah mengampu mata kuliah Keterpaduan Islam, Sains, dan Teknologi dengan memperkenalkan buku monumental *Ayat-ayat Semesta* karya Prof. Drs. Agus Purwanto, M.Si., M.Sc., D.Sc. sehingga penulis tertarik untuk melanjutkan studi integratif antara fisika dan al-Qur'ān .
16. DPA Pendidikan Fisika, Rachmad Resmiyanto, M.Sc., yang telah memberikan mindset bagi penulis untuk berpikir realistik, mendukung progres intelektual, dan inspirasi interkoneksi keilmuan. Norma Sidiq Risdiyanto, Ph.D yang tidak segan untuk berkolega dengan para mahasiswanya, menumbuhkan mental penelitian dan pengetahuan bagi mahasiswanya
17. Keluarga Besar Pondok Pesantren beserta Yayasan Pendidikan Islam Al-Banna Al-Khalil yang menjadi embrio *dirasah islamiyah* penulis semenjak usia belia hingga

menuju perkuliahan, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan strata pendidikan.

18. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang menjadi tempat renungan intelektual penulis semenjak September 2016 hingga Agustus 2025 rumah kedua bagi penulis, *i love this place, fully loved*. Bahwa seluruh literatur tidak mungkin dittuntaskan, tetapi salah satunya dapat mencerahkan hingga akhirnya terciptalah *persistence and curiosity*.
19. Arju Shidqol Yakin, S.Ag. yang telah meminjamkan buku utama “Relasi Tuhan dan Manusia” karya Toshihiko Izutsu.
20. Referensi kepenulisan ilmiah, Dr. Muqowwim, S.Ag., M.Ag., Dr. Muhammad Anshori, Egi Tanadi Taufik, M.Ag., beserta Ahmad Faruq Khaqiqi, S.Ag. yang Tugas Akhirnya selalu penulis baca berulang kali, karya-karya tersebut membentuk pola pikir yang sistematis dan memiliki detail yang baik.
21. Takmir Masjid Daarussalaam SAT BRIMOB POLDA DIY Baciro, KOMPOL Suripto, AIPDA Budi Setiawan, IPTU Joko Utomo, AIPTU Yuniawan Arif Mustofa atas perizinan dan penerimaannya terhadap penulis untuk mengabdi kepada masyarakat. Rekan takmir Mas Rahmat Afit, Mas Malil, Mas Aminul Qodat, Mas Abdul Kholiq, Mas M Alamul Huda, Harun Al Rasyid, M Risky, Kamran Kassalam, Agum Munawar, dan Sumarno yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis. Serta Jamaah Masjid yang selalu antusias menunggu kabar baik dari penulis.
22. PH Kabinet Ramah UKM JQH al-Mizan 2019, Mas Udin, Mas Arur, Mas Fatwi, Mas Ahfas, Mbak Titis, Ilma, dan Besse yang telah menemani penulis dari titik terendah menuju masa kebangkitan yang luar biasa, dukungan dan keterlibatan mereka sangatlah berarti selama perkuliahan.
23. Pengurus Divisi Tahfizh UKM JQH al-Mizan 2024-2025, Jeni Sahmut Husein Hsb, Muhammad Yusuf Akbar, Khaizatuz Zauria, Febby Ayuni Pradiana, Bani Amalya, Ikkafilia Febiantika, dan Hijri Saidatun Nisalis Tanjung bersama mereka penulis bahagia dalam menjalani detik-detik terakhir perkuliahan.
24. Rekan-rekan organisasi, UKM JQH al-Mizan, HM-PS Pendidikan Fisika, IHAMAFI, dan FKIST yang telah memberikan ruang besar bagi pengalaman dan pembelajaran keterampilan serta membentuk pola berpikir terpadu antara sains dan al-Qur’ān .
25. Teman-teman Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir. Angkatan 2018: Alfian Setya Azizi, Kasub Muhammad Sulaiman, Fahmi Zakaria, Jimmy Lukita, Nafilah Chaudittisreen, Ulya Faqihatin Nuha, Naufal Fari’ Mubarok. Angkatan 2016: Kamaludin, Nur Triana

- Febriyanti, Ayuning Fatimah Zahra. Angkatan 2017: Aisyah Adella Lestari, Naila Maghfira Alwasi, Muhammad Yahya. Angkatan 2019: Dimas Surya Hanafi, Ramadhan Miftahul Khoir, Riska Rizqiani, Nilna Milada Azizah, Eka Novitha Utami, Vaninda Aprisantika, Anwar Majjid Saputra, dan M. Jalaludin Marsuki
26. Teman-teman Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga. Angkatan 2016: Rifqi Arif Kurniawan, Bagus Ardiyanto, Ricky Armando Putra, Mulyadi Adna, Syahjian Fathurrohman, Haidar Ali Muhammad, M. Wahyudin Afrizqi, Rafika Retno Dilla, Miranda Yulianti, Afiyatul Maulidah, Fiqi Rofingah, Rina Rifaul Hidayah, Almh. Rina Wahyutiyani. Angkatan 2017: Zulfiqar Fatah Izulhaq, Marsono, Khamid Fauzan. Angkatan 2018: Dahestin Yusehadi, Luluk Anisa Muafiah, Abdurrahman Ar Rasyid, Alifia Dityasari, Muadi, Alim Nūr Ulinnuha, Yolavalenia, Sherly Liska Putri, Agis Dwi Rahmawati, Putri Rahmawati Azizah, Nina Unaenah. Angkatan 2019: Singgih Zein Masaid Ramadhan, Rizky Ramadhan, Jihan Ariqotur Rofī'ah, Pretty Oktianti Menūr Kusuma Putri, dan Ibrahim Haris.
27. KKN Kelompok 7 Angkatan 110. Deby Ferlian Nanda, M. Regik Saputra, Muhammad Asyhadul Mujahadan, Usman Alfarisi, Fahmi Zakaria, Arif Nūrrokhim, Muhammad Roihan Zaky, Saifullah Bin Paki, dan Muhammad Hilmi Fawwaz KKN Guwosari Angkatan 110: Agustin Wulandari. Serta bu Ninung guru TPA Bungsing yang selalu mendoakan dan mendukung hingga tuntas.
28. Nur Zakiyah Mukarromah, S.Sos., M.M., “manusia” yang selalu mengajarkan banyak pelajaran konstruktif, *improvement*, elaboratif, dan edukatif secara afeksi. Selalu memberikan semangat dan kepercayaan meski progres yang tampak kecil namun selalu diapresiasi. Meneguhkan bahwa “*you more than you think*” adalah kalimat ajaib bagi penulis untuk terus percaya diri dalam setiap ide dan gagasan di setiap uraian penelitian ini
29. Sahabat setia Muhammad Kholil dan Hamid Ibrahim
30. Teruntuk teman-teman seperjuangan dalam pelatihan dan bimbingan penyelesaian tugas akhir yang selalu saling menyengati, diskusi bersama, mengoreksi tulisan, dan canda tawa: Luthfi Aziz, Abdullah Basith, Shola Aprica Maulani, Fatimah Syivaa Ussariiroh, Zain Mubarok, Riska Rizqiani, Ma'rifat Hizbulah, Husni Mubarok, Arifatun Nida, Muhammad Yusuf Naufal, Dany Alfian Ferdiansyah, Anwar Majjid Saputra, Naufal Syafiq Al Anshori, Arief Nūr Rizki, Muhammad Irfan Allatif

31. Dan seluruh elemen yang tidak bisa penulis catat satu persatu baik yang mendoakan maupun memberikan dukungan semangat.

Penulis menyampaikan terima kasih banyak atas doa, dukungan, edukasi, dedikasi, motivasi, saran, dan konstruksi pemikiran terhadap Skripsi ini. Salam hormat yang setinggi-tingginya dengan penuh rasa bangga dan haru atas tuntasnya jenjang strata satu kependidikan bagi penulis, semoga Allah memberkahi dan mempermudah segala urusan hidup kepada elemen-elemen yang telah penulis sebutkan maupun tidak tertulis. Pada akhirnya semoga penelitian ini bisa menjadi inspirasi bagi pembaca untuk melakukan pengembangan keilmuan interkoneksi antara sains dan agama. Penulis terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun demi tercapainya pengembangan ilmu dibidang tafsir ayat fisika di masa mendatang.

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Penulis



## ABSTRAK

Hadirnya ketidakikutsertaan pendekatan linguistik oleh beberapa mufassir dengan corak tafsir ilmi membuat ketimpangan perspektif dan sedikit mengaburkan tujuan dari Wahyu yang berkaitan dengan ayat tentang term *dhiya*. Ruang antar Wahyu dan pendekatan tafsir ilmi terdapat interaksi antar dua bahasa, yakni bahasa fisika dan bahasa al-Qur'an. Menyikapi hal tersebut dibutuhkan penjelasan linguistik al-Qur'an melalui analisis semantik Toshihiko Izutsu untuk menemukan konsep yang jelas dari term *dhiya*, dan konsepsi tersebut diperdalam lagi dalam bentuk karakteristik dan relasi interaksi antar dua bahasa untuk menentukan validitas linguistika al-Qur'an sebagai penalaran ilmiah terhadap Wahyu.

Metode penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dengan analisis deskriptif dalam paradigma integrasi-interkoneksi antara bahasa fisika dengan bahasa al-Qur'an. Analisis semantik Toshihiko Izutsu turut membantu dalam penyingkapan term *dhiya* dari segi makna dasar, makna relasional, analisis sinkronik dan diakronik, serta *weltanschauung al-Qur'an*. Kemudian analisis tersebut digunakan untuk mengetahui hasil interaksi antara bahasa fisika dan bahasa al-Qur'an yang termuat dalam term *dhiya*.

Hasil utama yang diperoleh adalah adanya ayat yang secara muatan sangat berintegrasi, ayat tersebut memuat bahasa Wahyu dan bahasa kealaman secara bersamaan dalam uraian yang konstruktif. Sehingga hasil interaksi antara dua kebahasaan baik bahasa fisika maupun bahasa al-Qur'an terjadi sifat yang elaboratif, bahasa fisika dan bahasa al-Qur'an tidak berkonflik satu sama lain.

**Kata Kunci:** *Dhiya, Cahaya, Bahasa Fisika, Semantik Toshihiko Izutsu, Integrasi Interkoneksi*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. <b>Latar Belakang</b> .....	1
B. <b>Rumusan Masalah</b> .....	4
C. <b>Tujuan dan Kegunaan Penulisan</b> .....	4
D. <b>Telaah Pustaka</b> .....	5
E. <b>Kerangka Teori</b> .....	9
F. <b>Metode Penelitian</b> .....	10
G. <b>Sistematika Pembahasan</b> .....	11
<b>BAB II LINGUISTIKA AL-QUR'ĀN</b> .....	14
A. <b>Pendekatan Linguistik dalam Al-Qur'ān</b> .....	14
1. Pengertian Linguistika Al-Qur'ān .....	14
2. Subdisiplin Linguistika Al-Qur'ān .....	15
3. Teori Al-Qur'ān Membutuhkan Analisis Kebahasaan.....	17
B. <b>Tokoh yang Menerapkan Analisis Linguistik</b> .....	19
1. Abdullah ibnu Abbas .....	19
2. Qatadah ibnu Di'amah.....	20
3. Abdurrahman Ibnu Zaid .....	21
4. Mujahid bin Jabar .....	21
5. 'Atiyyah al-'Aufi .....	22

6.	Ad-Dhahak ibnu Muzahim .....	23
7.	Hasan Al-Bashri.....	24
8.	Muqatil bin Sulaiman .....	24
9.	Harun ibnu Musa .....	25
10.	Abu Zakariya Yahya bin Ziyad al-Farra'	25
11.	Abu Ubaidah Ma'mar bin Al-Muthanna .....	26
12.	Al-Jahiz.....	27
13.	'Abdu al-Qahir al-Jurjani.....	27
14.	Al-Zamakhsyari.....	28
15.	Amin Al-Khuli .....	29
16.	Bintu Syathi'	30
<b>C.</b>	<b>Perkembangan Analisis Linguistik dalam Pendekatan al-Qur'an .....</b>	<b>32</b>
1.	Periode Klasik .....	33
2.	Periode Pembentukan .....	36
3.	Periode Penguatan .....	36
4.	Periode Pembaharuan .....	37
5.	Linguistika Interdisipliner .....	38
<b>D.</b>	<b>Validasi Interaksi Kebahasaan Fisika terhadap Kebahasaan al-Qur'an.....</b>	<b>41</b>
1.	Interkoneksi antara Bahasa Fisika dan Bahasa al-Qur'an .....	41
2.	Kebenaran Relasi Bahasa Fisika dan Bahasa al-Qur'an .....	43
<b>BAB III CAHAYA DALAM PERSPEKTIF BAHASA FISIKA .....</b>	<b>45</b>	
<b>A.</b>	<b>Ruang Lingkup Cahaya .....</b>	<b>46</b>
1.	Pengertian.....	46
2.	Sumber yang Menghasilkan Cahaya .....	48
<b>B.</b>	<b>Gejala yang Dihasilkan oleh Cahaya .....</b>	<b>49</b>
1.	Interferensi.....	49
2.	Difraksi .....	49
3.	Bayangan .....	50
4.	Polarisasi.....	51
5.	Dispersi.....	51
6.	Refleksi.....	52
7.	Refraksi.....	52
<b>C.</b>	<b>Instrumen Optik .....</b>	<b>52</b>
1.	Mata Manusia .....	52

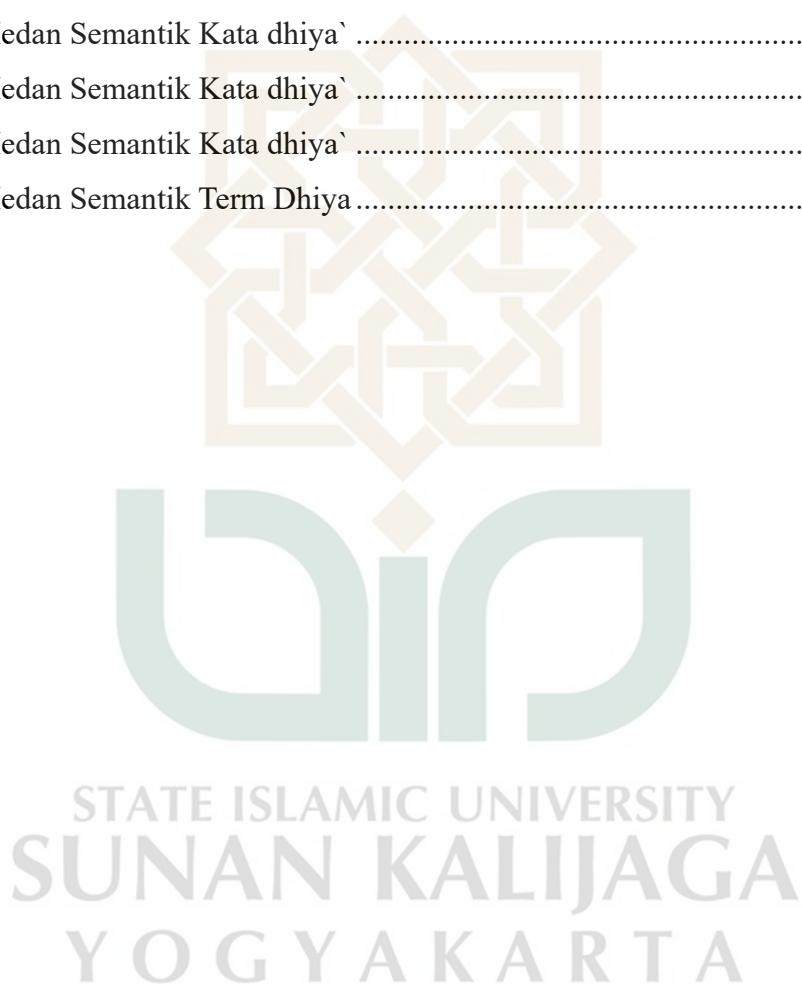
2. Kamera.....	53
3. Teleskop.....	53
<b>BAB IV PENAFSIRAN MAKNA DHIYA DALAM BAHASA AL-QUR'ĀN .....</b>	<b>54</b>
A. Q.S. al-Baqarah [2] : 17 .....	54
B. Q.S. al-Baqarah [2] : 20 .....	58
C. Q.S. Yūnus [10] : 5.....	63
D. Q.S. al-Anbiya [21] : 48.....	66
E. Q.S. al-Nūr [24] : 35.....	68
F. Q.S. al-Qaṣaṣ [28] : 71 .....	72
<b>BAB V KONSEP DHIYA DALAM AL-QUR'ĀN .....</b>	<b>74</b>
A. Makna Dasar dan Makna Relasional .....	74
1. Makna Dasar.....	74
2. Makna Relasional .....	78
3. Medan Semantik .....	95
B. Analisis Sinkronik dan Analisis Diakronik .....	97
1. Analisis Sinkronik .....	97
2. Analisis Diakronik.....	98
C. <i>Weltanschauung al-Qur'ān</i> .....	108
<b>BAB VI DISKURSUS INTERAKSI KEBAHASAAN FISIKA TERHADAP BAHASA AL-QUR'ĀN DALAM TERM DHIYA .....</b>	<b>110</b>
A. Karakteristik Interaksional Bahasa Fisika terhadap al-Qur'ān dalam Term <i>Dhiya</i> Error! Bookmark not defined.	
1. Interaksi Konflik.....	112
2. Interaksi Independensi.....	112
3. Interaksi Dialogis.....	113
4. Interaksi Integratif .....	116
B. Relasi Bahasa Fisika terhadap Bahasa al-Qur'ān.....	117
1. Hubungan Korespondensi .....	117
2. Hubungan Koherensi .....	118
3. Hubungan Pragmatis .....	118
4. Hubungan Performatif .....	118
C. Linguistik al-Qur'ān sebagai Penghubung Penalaran Ilmiah .....	119
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>120</b>
A. Kesimpulan .....	120
B. Penutup.....	121

DAFTAR PUSTAKA .....	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	132



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Medan Semantik Kata adha`a .....	81
Gambar 2 Medan Semantik Kata adha`at.....	83
Gambar 3 Ilustrasi Posisi Pelita.....	84
Gambar 4 Ilustrasi Posisi Pohon.....	85
Gambar 5 Medan Semantik Kata Yudhi`u.....	86
Gambar 6 Medan Semantik Kata dhiya` .....	88
Gambar 7 Medan Semantik Kata dhiya` .....	89
Gambar 8 Medan Semantik Kata dhiya` .....	91
Gambar 9 Medan Semantik Term Dhiya .....	96



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Derivasi Kata Dhiya dalam al-Qur'ān .....	75
Tabel 2 Makna Dasar Adha`a .....	76
Tabel 3 Makna Dasar Adha`at .....	76
Tabel 4 Makna Dasar Yudhi`u .....	76
Tabel 5 Makna Dasar Dhiya` .....	77
Tabel 6 Makna Dasar Dhiya` .....	77
Tabel 7 Makna Dasar Dhiya` .....	77
Tabel 8 Makna Relasional Kata Adha`a .....	80
Tabel 9 Makna Relasional Kata Adha`at .....	82
Tabel 10 Tabel Makna Relasional Kata Yudhi`u .....	85
Tabel 11 Makna Relasional Kata Dhiya` .....	87
Tabel 12 Makna Relasional Kata dhiya .....	89
Tabel 13 Makna Relasional Kata dhiya .....	90
Tabel 14 Golongan Periodisasi Turunnya Ayat .....	104
Tabel 15 Tabel Hasil Makna Dasar dan Makna Relasional Term Dhiya .....	111
Tabel 16 Tabel Hasil Analisis Sinkronik dan Diakronik .....	111
Tabel 17 Tabel Interaksi Dialogis Term Dhiya .....	114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'ān memiliki kurang lebih 78.000 kata yang tersusun di dalamnya, memuat berbagai informasi yang digunakan sebagai pedoman bagi umat Islam bahkan non Islam pun dapat membacanya baik itu sebagai penelitian maupun membaca secara tematik. Informasi yang terkandung dalam al-Qur'ān umumnya berupa aqidah, ibadah, akhlaq, hukum, kisah ummat terdahulu, serta ayat-ayat yang berkaitan dengan semesta. Secara umum al-Qur'ān dibaca sebagai bentuk peribadatan kepada Allah Swt. di sisi lain al-Qur'ān bisa menjadi bahan pemikiran untuk dibuktikan kemukjizatannya yang berlaku sepanjang zaman sebagaimana yang termuat dalam Q.S. al-Rūm [30]: 24 yang memberikan himbauan kepada manusia untuk menggunakan akalnya dalam memikirkan kekuasaan Allah yang dipertunjukkan kepada makhluk-Nya.

Sekira 750 Ayat tentang alam semesta yang terdapat dalam al-Qur'ān mengindikasikan bahwa Allah benar-benar memberikan banyak petunjuk kepada makhluk-Nya agar senantiasa berpikir dan merenungkan ciptaan-Nya. Salah satu bentuk dari ciptaan-Nya adalah sinar cahaya, dalam kitab *Mu'jam al-Mufahras* terdapat enam ayat yang menjelaskan tentang sinar cahaya yakni: Q.S.al-Baqarah [2]: 17 dan 20, Q.S. al-Nūr [24]: 35, Q.S. al-Qaṣaṣ [28]: 71, Q.S. al-Anbiya [21]: 48, serta Q.S. Yūnus [10]: 5. Ayat-ayat tersebut memuat materi kata yang termuat dalam term "*dhiya*".

*Dhiya* menurut Kamus al-Ma'ani berarti sinar atau pun cahaya. Pengertian tersebut menjelaskan definisi secara denotatif saja, untuk memberikan pemaknaan yang lebih komprehensif maka dibutuhkan sudut pandang yang lebih terarah meninjau perkembangan keilmuan fisika terkhusus dibidang optik sudah sangat terbarukan. Term *dhiya* yang terdapat dalam al-Qur'ān secara pragmatis bisa dikatakan sebagai bentuk kebahasaan fisika, term tersebut mendefinisikan aspek fisis material yang dapat dicerna secara langsung oleh indrawi manusia.

Agus Purwanto dalam bukunya berjudul Ayat-ayat semesta menjelaskan ayat fisis kebahasaan fisika yang berkaitan dengan cahaya<sup>1</sup> namun tidak terlalu banyak mengulas aspek gramatikal maupun linguistik untuk melengkapi penjelasan antara pengertian kebahasaan fisika yang terdapat dalam al-Qur'an dengan penafsirannya.

Nadhiyah Thayyarah dalam bukunya berjudul Sains dalam al-Qur'an memaparkan beberapa ayat fisis mengenai kecepatan cahaya seperti Q.S. al-Sajdah [32]: 5, Q.S. al-Ma'arij [70] : 4, Q.S. al-Naml [27] : 40, Q.S. Maryam [19] : 17, dan al-Hijr [15] : 14.<sup>2</sup> Ayat-ayat tersebut dijelaskan dengan melihat arti terjemahan terlebih dahulu kemudian melakukan penalaran ilmiah didukung dengan teori saintifik untuk mendapatkan maksud yang relevan tanpa melalui aspek linguistik lebih awal.

Ketidakikutsertaan aspek linguistik ini menyebabkan pemaknaan yang lebih subjektif terhadap ayat yang dimaksud sehingga menimbulkan penalaran yang rumpang dari segi makna dasarnya maupun maksud formal dari ayat yang dibawakan. Kelebihan pola tematisasi dengan membawakan ayat dan keinduktifan tersebut adalah subjektifitas yang mengedepankan penafsiran rasional, sehingga hanya ditujukan untuk pembaca yang memiliki ketertarikan pada aspek-aspek tematis. Sedang bagi pembaca yang ingin memperdalam makna dari ayat harus melalui aspek linguistik terlebih dahulu sebelum tahap menafsirkan.

Sebagai contoh Maurice Bucaille dalam bukunya *Bibel, Quran, dan Sains Modern* lebih mengedepankan aspek linguistik terlebih dahulu dengan menjelaskan perbedaan *dhiya* (matahari: cahaya) dan *nūr* (bulan: terang) dalam konteks benda-benda langit. Penjelasan tersebut didukung dengan ayat-ayat al-Qur'an seperti Q.S. al-Furqān [25] : 61, Q.S. Nūh [71] : 15-16, dan Q.S. al-Naba' [78] : 12-13.<sup>3</sup> Perpaduan antara definisi dengan penalaran deduktifnya membawakan struktur penjelasan yang lebih mudah dimengerti untuk mencari tahu letak perbedaan antar sinonimitasnya.

Struktur penafsiran ini lebih memiliki kehati-hatian dalam membawakan ayat dan maksud sehingga mengenai dua relevansi yakni penarikan makna linguistik dan makna korelasionalnya. Meski subjektifitas yang akan dibawakan oleh penafsir sangat

<sup>1</sup> Dalam Q.S. an-Nūr: 35. Lihat dalam buku Agus Purwanto, *Ayat-ayat Semesta: Sisi-sisi al-Qur'an yang terlupakan*, (Bandung: Mizan Publisher, 2008), hlm. 382-388

<sup>2</sup> Nadhiyah Thayyarah, *Sains dalam al-Qur'an*, (Jakarta: Zaman, 2014), hlm. 404-407

<sup>3</sup> Maurice Bucaille, *Bibel, Quran, dan Sains Modern*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2001), hlm. 141-142

dinamis, akan tetapi pemaknaannya tidak jauh dari makna ayat yang dimaksud pada aspek historis maupun korelasional dengan kesesuaian zaman. Pada penelitian ini penulis akan lebih menitik beratkan garis besar bahwa analisis linguistik pada ayat kealaman terindikasi adanya interaksi antara bahasa fisika dengan bahasa al-Qur'an .

Ahmad Muzakki menginterpretasikan ke-eklektikannya dalam pemilihan definisi lebih konklusif dari beberapa wacana terminologi bahasa oleh Kridalaksana, Barber, Wardhaugh, Trager, Ferdinand de Saussure, dan Bolinger mendefinisikan bahwa bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang memiliki makna dan artikulasi dengan sifat arbitrer dan konvensional.<sup>4</sup> Bahasa sering disebut sebagai alat komunikasi antar manusia untuk memudahkan penalaran dan pengambilan pemahaman terhadap makna yang diperoleh dari jenis makna bahasa yang diucapkan. Dari definisi bahasa sebagai struktur dan fungsi mengindikasikan bahwa bahasa memiliki mekanisme dasar untuk memberikan interpretasi dari penutur kata kepada pendengar.

‘Abdullah Abbas Nadwi memberikan elaborasi yang struktural terkait bahasa al-Qur'an . ‘Abdullah memaparkan bahwa bahasa al-Qur'an lekat dengan bahasa Arab, hal tersebut dijabarkan dengan gramatikal yang terdapat dalam bahasa Arab.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan bahwa bahasa al-Qur'an merupakan linguistika yang lebih dekat dengan aspek gramatikal kebahasa Arab-an, karena secara tampilan bentuk simbol dan huruf yang ditunjukkan oleh al-Qur'an semuanya ditulis dengan bentuk bahasa Arab.

Menarik makna kontekstualitas dari definisi bahasa dan bahasa al-Qur'an , A. Muzakki dan Syuhadak memilih deiksis yang lebih demarkatif. Penggunaan dixi bahasa dinilai lebih bermakna olahan lisan yang dilakukan oleh manusia, sedangkan al-Qur'an adalah mukjizat yang Allah turunkan kepada umat Islam sehingga dalam penggunaan istilahnya digunakan kata firman, kalam, dan wahyu sebagai pembeda kata antara yang berasal dari manusia dan kata dari Tuhan. Namun yang perlu digaris bawahi dari penarikan istilah bahasa al-Qur'an adalah kefenomenaan bahasa. Terminologi yang diawarkan Ferdinand de Saussure (*langage*, *langue*, dan *parole*) menyingkap bahwa bahasa al-Qur'an lebih dekat dengan terminologi *parole*, yakni manivestasi individu

---

<sup>4</sup> Akhmad Muzakki, *Stilistika al-Qur'an: Memahami Karakteristik Bahasa Ayat-Ayat Eskatologi*, (UIN-Maliki Press, 2015), hlm. 55-56

<sup>5</sup> Abdullah Abbas Nadwi, *Belajar Mudah Bahasa al-Qur'an*, (Mizan, 1992). Dalam buku ini dipaparkan makna-makna gramatikal seperti penggunaan jenis dan sifat kata serta perubahan kata.

terhadap bahasa yang dapat memberikan makna.<sup>6</sup> Maka sebagai kefenomenaan bahasa, hemat penulis menyatakan bahwa bahasa al-Qur’ān bisa disebut sebagai term bahasa itu sendiri.

Penulis berupaya untuk meneliti interaksi kebahasaan fisika terhadap al-Qur’ān dari segi makna linguistik dengan melakukan analisis semantik Toshihiko Izutsu terhadap term “*dhiya*” dengan pendekatan integrasi-interkoneksi. Penulisan ini dimaksudkan untuk menelaah makna dasar relasional dengan analisis sintagmatik juga paradigmatis, dilanjut dengan analisis sinkronik dan diakronik, hingga menemukan *weltanschauung* al-Qur’ān. Hasil konseptual tersebut kemudian digali lebih dalam untuk menentukan karakteristik interaksional menggunakan perspektif Ian G. Barbour dan penarikan hubungan relasional antara dua bahasa dengan validitas teori kebenaran ilmiah.

## B. Rumusan Masalah

Problematika yang dihadapi dewasa ini lahir dari diskusi-diskusi ilmiah dan penanaman teoritik yang tertaut dalam berbagai literasi dengan corak tafsir ilmi terkhusus dalam pengintegrasian antara subjek fisika dengan dasar materi al-Qur’ān. Berbagai latar belakang di atas dapat dirumuskan rancangan permasalahan kedalam aspek dasar berikut ini:

1. Bagaimana analisis term *dhiya* dengan semantik Toshihiko Izutsu dalam al-Qur’ān ?
2. Bagaimana cakupan interaksional bahasa fisika terhadap al-Qur’ān dalam term *dhiya*?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Pokok Penulisan ini menggunakan analisis semantik Toshihiko Izutsu yang dinilai memiliki fleksibilitas terhadap subjek ilmu pengetahuan dalam hal ini akan

---

<sup>6</sup> Akhmad Muzakki dan Syuhadak, *Bahasa dan Sastra dalam al-Qur'an*, (UIN-Malang Press, 2006), hlm. 29-39

berintegrasi dengan kebahasaan fisika, berikut Penulis paparkan sebagaimana mekanisme Toshihiko Izutsu dalam menggunakan semantiknya terhadap al-Qur'an :

- a. Mengetahui makna dasar dan makna relasional term *dhiya* dalam al-Qur'an
- b. Mengetahui pemaknaan sinkronik dan diakronik term *dhiya* dalam al-Quran
- c. Menjelaskan medan semantik yang dibentuk oleh kata *dhiya* dalam al-Qur'an
- d. Mengetahui *weltanschauung* al-Qur'an
- e. Mengetahui interaksi bahasa antara fisika dengan al-Qur'an yang diperoleh dari analisis semantik Toshihiko Izutsu

## 2. Kegunaan Penulisan

### a. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini turut berkontribusi dalam memberikan pemahaman konstruktif yang diperoleh dari analisis semantik Toshihiko Izutsu dalam term *dhiya* dalam al-Qur'an, utamanya menumbuhkan perspektif yang berkaitan antara interaksi kebahasaan fisika dan kebahasaan al-Qur'an. Selain itu semakin memperkokoh paradigma integrasi-interkoneksi sebagai pandangan yang bisa mendekatkan dua subjek keilmuan secara integratif serta tepat dalam menginterpretasikannya.

### b. Manfaat Praktis

Pengkajian term *dhiya* dengan segala mekanismenya memberikan pengalaman literasi dan minat kajian secara *practical* untuk dijadikan sumber referensi, terkhusus kajian integrasi-interkoneksi di bidang fisika maupun optik yang memerlukan definisi penting terkait penalaran term *dhiya*.

## D. Telaah Pustaka

### 1. Tafsir Ilmi

*Pertama*, Nora Juwita D. Rosadi dan Lukman Nul Hakim, menulis artikel yang berjudul *Melampaui Batas Cahaya: Kajian Tentang Fotosintesis Tumbuhan dalam Tafsir Bil Ilmi* yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi pada tahun 2023. Penelitian ini sangat dikhawatirkan menggunakan pendekatan tafsir ilmi untuk mengelaborasi makna ayat yang berkaitan dengan fotosintesis seperti Q.S. *Yāsīn* [36]: 79-80 dan Q.S. *al-An'am* [6]: 95, kedua ayat tersebut diinterpretasikan secara textual dan bersifat representatif sehingga menghadirkan

penafsiran berdasarkan gejala alam yang tertulis secara *mujmal* kemudian dispesifikasikan dengan pola *tafsir bi al-ra'y* untuk menspesifikasi makna prosedural fotosintesis. Penelitian ini penulis nilai memiliki kedekatan antara interaksi kebahasaan saintifik namun tidak dijelaskan secara deskriptif, maka penulis pada penelitian selanjutnya akan berfokus pada pendeskripsian interaksi kebahasaan saintifik dengan subjek fisika menggunakan analisis semantik Toshihiko Izutsu.

*Kedua*, Abdul Malik Hakim, Fatkhurrohman, dan Nugroho Prasetya Adi, menulis artikel yang berjudul *Relasi Konsep Pembiasan Cahaya dalam Buku Ajar Fisika Dasar II terhadap Syafaq al-Ahmar ditinjau dari Perspektif al-Qur'an dan Sains* yang diterbitkan oleh PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Fisika UNSIQ pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan sebagai penelitian kualitatif, beberapa sumber primer seperti Tafsir Ilmi Kementerian Agama Republik Indonesia, Tafsir al-Miṣbah karya Prof. M. Quraish Shihab, Tafsir al-Kabir, serta Buku Fisika Dasar II karya Mikrajuddin Abdulloh untuk mendukung teori yang berkaitan dengan konsep pembiasan cahaya dalam fisika dari ayat yang memiliki frasa *syafaq al-ahmar*. Konsentrasi yang peneliti lakukan dalam artikel tersebut lebih menunjukkan dukungannya untuk menunjang media pembelajaran fisika, sedangkan penulis lebih berkonsentrasi pada interaksi kebahasaan fisika dari ayat al-Qur'an serta aspek pemaknaan kata *dhiya* menggunakan semantik Toshihiko Izutsu.

*Ketiga*, Karuma Afada Himayah, menulis skripsi dengan judul *Implementasi Munasabah pada Penafsiran Saintifik (Analisis Teori Munasabah pada Ayat-ayat Cahaya dalam Tafsir Kemenag)* yang diterbitkan oleh IAIN Madura pada tahun 2023. Penelitian ini mengungkap tentang ayat-ayat cahaya seperti Q.S. al-Nūr [24]: 25, Q.S. Yūnus [10]: 5, Q.S. Nuh [71]: 16, Q.S. al-Furqan [25]: 61 dan Q.S. al-Naba [78]: 13. Pemaknaan ayat yang dibawakan pada penelitian tersebut menggunakan perspektif munasabah Badruddin Muhammad bin Abdullah al-Zarkasyi untuk mencari keterkaitan antara ayat dengan ayat baik sebelumnya maupun setelahnya. Meninjau hal ini penulis menetapkan fokus pencarian makna dan interaksi kebahasaan ayat-ayat saintifik terkhusus subjek fisika dengan menggunakan analisis semantik Toshihiko Izutsu untuk mendapatkan pemaknaan yang lebih komprehensif dan relevan sesuai perkembangan zaman.

## 2. Term *dhiya*

*Pertama*, Islahul Yaumi, menulis skripsi berjudul *Makna al-Nūr dan al-Ζulumat dalam al-Qur’ān : Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu* yang diterbitkan oleh UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2024. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kata Nūr di dalam al-Qur’ān memiliki enam pemaknaan kata diantaranya: 1) Sebagai cahaya Allah, 2) sebagai al-Qur’ān dan kitab sebelumnya, 3) sebagai Nabi Muhammad Saw, 4) sebagai hidayah Allah, 5) sebagai cahaya keimanan, dan 6) sebagai agama atau syariat Allah. Sedangkan term *dhiya* dalam skripsi ini diposisikan sebagai sinonim dari kata Nūr, sehingga fokus penelitiannya mengacu pada dua kata yang berkedudukan sebagai antonim yakni al-Nūr dan al-Ζulumat saja.

*Kedua*, Annisa Alivia Cahyati, menulis skripsi berjudul *Penafsiran Ayat-ayat Cahaya (Studi Komparatif Ayat-ayat Cahaya dalam Tafsir al-Mizan fī Tafsir al-Qur’ān dan Tafsir al-Kabir wa Mafatih al-Ghaib)* yang diterbitkan oleh UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2023. Penelitian ini menyingkap kata yang memiliki kedekatannya terhadap makna cahaya dalam al-Qur’ān yakni *al-nūr*, *al-dhiya*, *siraj*, dan *miṣbah*. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah hermeneutika sehingga menghasilkan 2 makna dari istilah-istilah cahaya yakni makna fisik dan makna metafisik. Disamping itu penelitian ini juga berfokus pada komparasi antara Tafsir al-Mizan dan Tafsir al-Kabir wa Mafatih al-Ghaib.

*Ketiga*, Iril Admizal, Umi Rofingah, dan Besti Alvy Almy, menulis artikel dengan judul *Telaah Ayat-ayat tentang Orbit Matahari dan Bulan* yang diterbitkan oleh International Conferences on Islamic Studies (ICIS) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Kerinci pada tahun 2023. Penelitian ini membawakan kata *dhiya* sebagai bentuk pendeskripsi dari matahari sebagai sumber cahaya yang sejajar maknanya dengan *Siraj*. Fokus utama kata *dhiya* dalam peneliti ini mengacu pada Q.S. Yūnus: 5, peneliti mendeskripsikan bahwa ayat tersebut dengan maksud proses terjadinya energi matahari. Sedang apa yang akan diteliti oleh penulis tidak hanya pada Q.S. Yūnus: 5 saja, untuk melengkapi pemaknaan yang lebih komprehensif menggunakan analisis semantik Toshihiko Izutsu, penulis menambahkan referensi ayat yang sesuai dengan cantuman pada Kitab *Mu’jam al-Mufahras* diantaranya Q.S.al-Baqarah [2]: 17 dan 20, Q.S. an-Nūr [24]: 35, Q.S. al-Qaṣāṣ [28]: 71, serta Q.S. al-Anbiya [21]: 48.

### 3. Analisis Semantik Toshihiko Izutsu

*Pertama*, Aulliya Rahma, menulis skripsi berjudul *Makna Sujud dalam al-Qur'an Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu* yang diterbitkan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2025. Penelitian ini mengungkapkan hasil pemaknaan kata *sujud* yang lebih variatif setelah ditelusuri dari 92 ayat terkait sujud dalam berbagai bentuk sehingga menghasilkan pengertian dasar yakni tunduk dan patuh. Selain itu kata *sujud* bisa berubah makna sesuai dengan korelasional ayat yang berkaitan seperti menghormati, salat, menyembah dan masjid. Dengan demikian pendekatan semantik Toshihiko Izutsu lebih berfokus pada kata *sujud*. Sedangkan penulis akan spesifik pada term *dhiya* dengan mencari interaksi kebahasaan fisika menggunakan analisis semantik Toshihiko Izutsu dengan mekanisme yang diharapkan memberikan wawasan yang multiperspektif terhadap cara pandang melihat ayat yang bernuansa saintifik.

*Kedua*, Hafizh Fadlurrahman, menulis skripsi berjudul *Konsep Za'ama dalam al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)* yang diterbitkan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2024. Penelitian ini menyingkap makna *za'ama* lebih luas dengan mengungkap makna dasarnya yakni mengungkap. Makna relasionalnya yakni menganggap, pernyataan, pengakuan, dan penjamin, makna ini diungkap dengan analisis sintagmatik dan paradigmatis. Penelitian ini juga mengungkapkan kesesuaian penggunaan kata *za'ama* dengan analisis sinkronik dan diakronik, periode sebelum al-Qur'an turun kata tersebut digunakan untuk hal-hal metaforis, selanjutnya pada periode al-Qur'an itu berjalan dan disebarluaskan kata *zama'a* makna penggunaanya lebih mengarah pada konsep keyakinan dan rasa tanggung jawab, kemudian pada periode setelah al-Qur'an lama diturunkan hingga saat ini maknanya lebih digunakan untuk diskursus intelektual dan kesusasteraan seperti puisi. Penelitian ini juga mengungkap *weltanschauung* al-Qur'an di mana kata *za'ama* merupakan symbol transformasi pemikiran intuitif menuju rasional. Dengan demikian penelitian ini lebih menggunakan analisis semantik Toshihiko Izutsu dengan fokus kata utama yakni *za'ama*. Sedangkan penulis lebih berfokus pada interaksi kebahasaan dengan analisis semantik Toshihiko Izutsu dalam term *dhiya*.

*Ketiga*, Ahmad Najib, menulis skripsi berjudul *Makna Kata Marjan dalam al-Qur'an Kajian Semantik Toshihiko Izutsu* yang diterbitkan oleh Perpustakaan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2024. Penelitian ini mengungkapkan pemaknaan kata *marjan* yang bermakna kerrang merah atau mutiara, namun peneliti menekankan bahwa arti kata tersebut tidak selalu dimaknai sebagai arti yang deskriptif saja melainkan terdapat kandungan makna transenden. Sedangkan penulis akan lebih berfokus pada kata *dhiya* dalam penelitian di bab selanjutnya untuk menghasilkan makna yang lebih luas dan terbarukan.

## E. Kerangka Teori

Menilai interaksi kebahasaan fisika terhadap al-Qur'an membutuhkan teori untuk membantu dalam pemberian makna yang komprehensif untuk menjelaskan makna yang dimaksud oleh bahasa fisika tersendiri maupun makna yang terkandung dalam al-Quran. Meninjau term *dhiya* sangat perlu dibedah oleh analisis teoretik yang berkaitan dengan makna dan korelasinya serta tinjauan umum tentang penggunaan kata yang terdapat relevansi di dalamnya, maka dari itu berikut mekanisme teoretis dalam mengulik lebih dalam term *dhiya* menggunakan analisis semantik Toshihiko Izutsu.

### 1. Makna Dasar dan Makna Relasional

Makna Dasar merupakan makna yang diturunkan sesuai dengan konteks yang stabil meski terganggu oleh ruang dan waktu, ia tidak akan memiliki perubahan makna kata, dengan kata lain memiliki kemutlakan yang kuat maupun konsisten terhadap zaman.

Makna Relasional lebih memiliki keterkaitan dengan ruang dan waktu sehingga makna yang terkandung seringkali memiliki konotasi yang disesuaikan dengan kondisi maupun keinginan dari kata yang dimaksud.

#### a. Analisis Sintagmatik

Kosakata yang dituju akan lebih melihat luas hubungan antara satu kosakata dengan kosakata lainnya yang terletak maupun dari bagian depan dan belakang dari suatu kata. Penelusuran seperti ini akan memberikan perspektif yang lebih luas.

#### b. Analisis Paradigmatik

Kosakata yang dituju lebih menjelaskan kesamaan atau keterbalikan makna dari suatu kata, sehingga memiliki hubungan yang asosiatif dengan kata yang

dimaksud. Telaah ini akan memberikan perspektif yang lebih relevan dengan keadaan.

## 2. Analisis Sinkronik dan Diakronik

Analisis sinkronik merupakan suatu prosedural kronologis dari sebuah kata yang tidak terikat oleh waktu, tahap ini lekat dengan aspek historis sehingga menyajikan bentuk perubahan atau pergeseran makna kata yang lebih variatif.

Analisis diakronik adalah tata cara penelusuran makna kata yang terikat oleh waktu yang dituju. Sehingga makna yang diberikan benar-benar utuh tanpa gangguan makna eksternal yang dapat merubahnya menjadi makna lainnya.

Disamping itu Toshihiko Izutsu menawarkan konsep permukaan semantik yang dipandang sebagai kemudahan teoretik dalam melihat aspek perubahan makna kata secara kronologis, diantaranya: masa a) *Pra Quranic*, b) *Qur'anic*, dan c) *Pasca Qur'anic*.

## 3. Medan Semantik

Konsep ini menghubungkan antara konsep yang lebih luas kepada pengerucutan konsep yang lebih spesifik, sehingga dari jarak yang jauh bisa melihat secara garis besar arah dari pemaknaan yang bersinggungan maupun yang berdekatan.

## 4. *Weltanschauung al-Qur'an*

Istilah pada tahap pemaknaan ini akan lebih jauh melihat sebuah kata itu berdiri dengan melihat banyak kata yang turut mendukung atau menumbuhkan makna kata itu sendiri baik kontra makna ataupun pro makna. Secara praktis akan sangat nampak penafsiran terhadap kata berlaku dan muncul konsep-konsep penting dalam al-Qur'an.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan *kualitative research* dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan, analisis yang digunakan adalah penganalisisan deskriptif menggunakan paradigma integrasi-interkoneksi.

### 2. Sumber Data

Penulisan ini memiliki dua sumber. Sumber primer yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mencantumkan ayat-ayat al-Qur'ān dan penafsirannya menggunakan al-Qurān dan terjemahannya, serta kitab-kitab tafsir seperti: *Mushaf Ulil Albab*, *Tafsir al-Munir*, *Tafsir al-Muyassar*, *Tafsir Fathul Qadir*, *Tafsir al-Misbah*, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir al-Wasith*, *Tafsir Ibnu Abbas*, dan *Tafsir al-Qur'ān al-Majid*,
- b. Sebagai kerangka konseptual menggunakan buku Semantik al-Qur'an Toshihiko Izutsu dan buku tentang cahaya,
- c. Untuk mencari kata dan makna kata menggunakan beberapa kamus seperti: *Mu'jam al-Maqayis fi al-Lughah*, *Mu'jam Mufradat al-Fadh al-Qur'ān*, *al-Mufradat fi Gharib al-Qur'ān*, Kamus al-Munawwir, *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Faz al-Qur'ān*, dan aplikasi seluler Kamus al-Ma'ani.
- d. Untuk mencari syair dari masa *pra qur'anic* hingga masa Dinasti Abbasiyah menggunakan laman website aldiwan.net.

Sumber sekunder dari Penulisan ini berasal dari jurnal-jurnal terkait, kitab penafsiran terkhusus di bagian tafsir ilmi atau maudhuuiyyah, majalah, hadis nabi, website, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan judul terkait.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber baik itu sumber primer maupun sumber sekunder kemudian Penulis himpun dan kategorisasikan dalam sebuah tabulasi yang berkaitan dengan terma *dhiya*.

### 4. Analisis Data

Term *dhiya* yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan Semantik al-Qur'ān Toshihiko Izutsuda untuk menelaah makna dasar dan makna relasional baik itu analisis sintagmatik maupun analisis paradigmatis, dilanjut dengan analisis sinkronik dan diakronik, setelah itu menyimpulkan konsepsi yang didapat dengan menggunakan *weltanschauung al-Quran*. Pasca analisis tersebut, kemudian mengkategorisasikan karakteristik interaksional antara bahasa fisika dengan bahasa al-Qur'ān menggunakan Topologi Agama dan Sains Ian G. Barbour, setelah itu memvalidasi hubungan relasional dengan menggunakan teori kebenaran ilmiah.

## G. Sistematika Pembahasan

Tulisan akan sangat mudah dimengerti dan dipahami tatkala memiliki struktur yang sistematis dengan pendeskripsian secara lugas, maka perlu dirangkai dengan alur yang sesuai dengan kerangka penelitian supaya maksud dari pembahasan ini

bisa tertuju dengan cermat. Penelitian ini terdiri dari tujuh bab dengan uraian sebagai berikut:

**BAB I** merupakan pendahuluan dalam penelitian yang menjelaskan ide besar dalam penelitian atas berbagai sumber permasalahan akademik. Bab ini tersusun oleh latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penulisan, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** merupakan konstruksi fundamental dalam perspektif linguistik untuk mendukung kerangka sistematika pada bab selanjutnya. Bab ini tersusun atas pendekatan linguistik dalam al-Qur'ān, tokoh yang menerapkan analisis tafsir linguistik dari zaman klasik hingga kontemporer, perkembangan analisis linguistik dalam pendekatan penafsiran, dan validasi interaksi kebahasaan fisika terhadap kebahasaan al-Qur'ān. Bab ini sebagai landasan teoretis untuk Bab V dan Bab VI, serta menjadi penguat epistemologi ilmu bagi Bab IV.

**BAB III** merupakan pembahasan teoretis mengenai cahaya dalam bahasa fisika dan ragamnya. Bab ini tersusun dari ruang lingkup cahaya, gejala yang dihasilkan oleh cahaya, dan instrumen optik. Bab ini sebagai alat bantu untuk menjelaskan konseptual yang diperoleh pada Bab V, serta menjadi penghubung teoretis untuk Bab VI dalam melihat interaksi bahasa yang terjadi secara objektif.

**BAB IV** merupakan konstruksi interpretasi dari pemaknaan kata *dhiya* dalam al-Qur'ān menurut beberapa *mufassir*. Bab ini disusun selesai dengan derivasi ayat mengenai term *dhiya* yang ditemukan pada kitab *Mu'jam al-Mufahras* dengan muatan penafsiran yang diurutkan sesuai nomor surat pada al-Qur'an dimulai dari Q.S. al-Baqarah [2]: 17, Q.S. al-Baqarah [2]: 20, Q.S. Yūnus [10]: 5, Q.S. al-Anbiya [21]: 48, Q.S. al-Nūr [24]: 35, dan Q.S. al-Qaṣāṣ [28]: 71. Bab ini akan sangat membantu dalam penelaahan baik makna dasar maupun makna relasional pada bab berikutnya.

**BAB V** merupakan elaborasi analisis mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan term *dhiya*, dianalisa dengan menggunakan semantik Toshihiko Izutsu. Bab ini memuat susunan sebagaimana berikut: makna dasar dan makna relasional; analisis sintagmatik dan analisis paradigmatis, analisis sinkronik dan diakronik; *pra qur'anic*, *qur'anic*, dan *pasca qur'anic*; serta weltanschauung al-Qur'ān. Hasil dari analisis ini

akan dilanjutkan untuk melihat hasil interaksi dua bahasa yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

**BAB VI** merupakan pembahasan mengenai ide dan gagasan utama yang berkaitan dengan interaksi bahasa fisika dan bahasa al-Qur'ān dengan segala diskursus keilmuan dan problematikanya yang menghadirkan hasil penalaran konstruktif untuk menambah wawasan keilmuan. Bab ini memuat susunan seperti: karakteristik interaksional kebahasaan fisika terhadap al-Qur'ān, Relasi bahasa fisika terhadap bahasa al-Qur'ān, serta linguistik sebagai penghubung penalaran ilmiah.

**BAB VII** merupakan bagian terakhir sebagai penutup diskursus dengan meringkas hasil penelitian secara objektif dibarengi dengan subjektifitas sebagai bentuk rekomendasi akademis. Bab ini memuat dua hal yakni kesimpulan dan saran.



## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Term *dhiya* pada al-Qur'ān terdapat enam ayat yakni dalam berbagai derivasi kata yakni: Kata اضاءت terdapat pada Q.S. al-Baqarah [2]: 17, Kata اضاء terdapat pada Q.S. al-Baqarah [2]: 20, Kata ضياء terdapat pada Q.S. Yūnus [10]: 5, kata ضياء Q.S. al-Anbiya [21]: 48, kata بضياء Q.S. al-Nūr [24]: 35, dan kata al-Qaṣaṣ [28]: 71. Ayat-ayat tersebut dianalisis menggunakan semantik Toshihiko Izutsu sebagai berikut:

1. Makna dasar yang diperoleh dari term *dhiya* pada al-Qur'ān memuat berbagai definisi yakni sinar, penerangan, menyinari, menerangi, jelas, bersinar, terang dan sinar terang.
2. Makna relasional yang diperoleh terdapat berbagai interpretasi diantaranya; Q.S. al-Baqarah [2]: 17 makna relasionalnya adalah perumpamaan kaum munafik, nyala api, mental psikologis kaum munafik, fenomena cahaya, dan proses melemahnya keimanan. Q.S. al-Baqarah [2]: 20 makna relasionalnya adalah fenomena kilat, metafisik-psikologis, penetapan ke-Tuhan-an dan risalah Nabi Muhammad, dan penyingkapan "aurat" kaum munafik. Q.S. Yūnus [10]: 5 makna relasionalnya adalah refleksi, spektrum warna, benda langit, fase terang gelap benda langit, serta orbital matahari dan bulan. Q.S. al-Anbiya [21]: 48 makna relasionalnya adalah Kitab Taurat. Q.S. al-Nūr [24]: 35 makna relasionalnya adalah *syariat*, perumpamaan, nasihat, larangan, *tauhidiyah*, *hidayah*, dan alamiah. Dan ayat terakhir yakni al-Qaṣaṣ [28]: 71 adalah stabilitas siang dan malam. Sinonim dari term *dhiya* hanya terdapat satu kata yakni *nūr* yang berarti cahaya, sedangkan
3. Analisis sinkronik dan diakronik mengungkapkan bahwa pemaknaan term *dhiya* dari periode *pra quranic*, *quranic*, dan *pasca quranic* tidak mengalami perubahan makna yang lebih jauh, ia cenderung statis dengan makna cahaya.
4. Medan semantik yang dibentuk oleh term *dhiya* mengalami banyak hubungan dan singgungan terhadap area disekitarnya dalam berbagai ayat. Kata yang bersentuhan hubungan semantik al-Qur'ān seperti *al-barq*, *abṣar*, *nūr*,

*istawqada nāran, Allah nūr al-samāwaat wa al-ard, zaitun, al-Syams, al-Furqon, afalā tasma'ūn, dan sarmadan. Kata yang bersinggungan seperti adzlam, qāmū, masyaw fih, žahaba, dzulumāt, lā yubṣirūn, misykat, miṣbāh, zujājah, al-hisab, Mūsa wa Hārun, al-lail, dan yaum al-Qiyamah*

Analisis tersebut menunjukkan signifikansi ketatabahasaan yang lebih lugas dan spesifik baik dari arti secara leksikal maupun penarikan makna yang lebih kontekstual atas dukungan-dukungan dari definisi terdahulu, sehingga untuk mendapatkan penarikan terhadap makna kebahasaan fisika lebih mudah dan spesifik

Interaksi antara bahasa fisika terhadap al-Qur'ān dalam term *dhiya* menunjukkan karakteristik seperti demarkatif (interaksi konflik), separatif (interaksi independensi), oportunist-paradigmatik (interaksi dialogis), dan elaboratif (interaksi integratif). Antara bahasa fisika dan bahasa al-Qur'ān juga terdapat empat hubungan diantaranya hubungan korespondensi, hubungan koherensi, hubungan pragmatis, dan hubungan performatif.

Cakupan wilayah interaksional antara kebahasaan fisika dan bahasa al-Qur'ān sangat variatif, terdapat hal yang tidak bisa diganggu karena adanya konflik batasan dan banyak ayat lainnya yang bisa diinterpretasikan secara dialogis, meski demikian independensi antar subjek keilmuan baik fisika maupun tafsir harus difokuskan masing-masing bidang. Satu ayat yang paling bisa diintegrasikan pada penelitian ini adalah Q.S. al-Nūr [24]: 35, didalamnya terdapat penjelasan bahasa Wahyu dan bahasa Fisika secara berurutan.

## B. Penutup

Penelitian ini tidaklah sepenuhnya sempurna, terdapat banyak sumber referensi bagi penulis yang sulit untuk ditelusuri dalam mencari term *dhiya* baik dari sumber untuk mencari ayat penafsiran maupun kata dalam literatur Arab klasik. Pembaca akan sangat representatif dan paradigmatis dalam melihat uraian maupun hasil penelitian ini, apa yang didapatkan adalah bentuk sumbangan bagi interpretasi ayat al-Qur'ān melalui aspek linguistik dengan mengutamakan bahasa fisika untuk menjembatani sudut pandang yang dibutuhkan dalam ayat. Maka dari itu pembaca berhak memberikan impresi dan perspektifnya ketika membaca hasil penelitian ini.

Penulis berharap bahwa penelitian ini bukanlah akhir maupun awal bagi perkembangan interpretasi ayat-ayat kealaman, masih banyak pendekatan-

pendekatan lain yang patut diuji kebenarannya. Apa yang didapatkan pada penelitian ini adalah salah satu bantuan paradigmatis untuk mendapatkan pemahaman ayat kealaman dari segi fungsi inspiratif maupun fungsi perspektif.

Membaca hasil-hasil lainnya dari penelitian dengan corak tafsir ilmi akan membantu menemukan titik temu yang lebih komprehensif, penulis harap penelitian ini juga menjadi salah satu sumbangan bagi perkembangan interpretasi tafsir ilmi. Penulis sampai pada tulisan ini sangat berterima kasih kepada para pembaca dan penikmat keilmuan atas apresiasi pembacaan yang konstruktif, saran dan kritik membangun akan berguna pada penelitian dengan corak serupa pada masa selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Admizal, Iril, dkk. "Telaah Ayat-ayat tentang Orbit Matahari dan Bulan." International Conferences on Islamic Studies (ICIS) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Kerinci, 2023.
- Akbar, Muhammad Fariz Maulana, dan Muhammad Rijal Maulana. "Kajian Historis Tafsir Lughowi." *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol 2 No. 22, 2022.
- Almaany Kamus Arab Indonesia*. Versi 5.0.7, Almaany.com dictionary معجم المعاني 2025. Aplikasi Seluler.
- Al-Nuaimi, Taha Jameel. "Muslim Historiography at al-Madina School and the School of Iraq a Comparison between Two School." *Turk Tarih Kurumu*, t.t.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir*. Jilid I. Depok: Gema Insani, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Wasith*. Jilid I. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Wasith*. Jilid II. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir al-Wasith*. Jilid III. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Amalia, Nabila Nailil, et.al. "Sintagmatik dan Paradigmatik Makna Khalaqa dalam al-Qur'an (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)." *Jurnal Maujudat*, Vol. 01 No. 01, Juni 2024.
- \_\_\_\_\_. "Tafsiran Lafadz Khusyu' Perspektif Aisyah Bintu Syathi' (Tinjauan Kitab al-Tafsir al-Bayani lil Qur'ani Karim)." *Jurnal al-Fahmu*, Vol. 2 No. 2, 2023.
- Amin, Muhammad. *A Study of Bint al-Shati's Exegesis*. Tesis, Faculty of Graduate Studies and Research, Institute of Islamic Studies, McGill University, Montreal, 1992.
- Aplikasi Kamus al-Ma'any
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Muhammad Nasib Ar Rifa'i*. Jilid I. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Muhammad Nasib Ar Rifa'i*. Jilid II. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

- \_\_\_\_\_. *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Muhammad Nasib Ar Rifa'i*. Jilid III. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Ashfihani, Abu Shaja'i Ahmad Ibn Husyan al-Raghib. *Mu'jam Mufradat al-Fadh al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Fikr, s.a.
- \_\_\_\_\_. *al-Mufradat fi Gharib al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Fikr, s.a.
- Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi. *Tafsir al-Qur'ān ul Majid*. Jilid I. Jakarta: Bulan Bintang, 1965.
- Ath-Thabariy, Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Ghalib. *Jami'u al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'ān*. Juz 1. Muassasah al-Risalah 2000
- Atmaja, I Dewa Gede, dkk. *Filsafat Ilmu: dari Pohon Pengetahuan sampai Karakter Keilmuan Ilmu Hukum*. Malang: Madani, 2014.
- Atsar. “Biografi Qatadah bin Di'amah As Sadusi.” 28 Januari 2018 <https://www.atsar.id/2018/01/biografi-qatadah-bin-diamah-as-sadusi.html> diakses pada tanggal 4 Agustus 2025 pukul 21:28.
- Azima, Fauzan. “Semantik Al-Qur'ān (Sebuah Metode Penafsiran).” *Jurnal Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol I No. 1, April 2017.
- Aziz, Abd dan Made Saihu. “Historisitas dan Sumber Tafsir Kebahasaan dalam Memahami Bahasa al-Qur'ān”. *Jurnal al-Burhan*, Vol. 22, No. 1, Juni 2022.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *al-Mu'jam al-Mufahras li al Faz al-Qur'ān al-Karim bi Hashiyah*. Beirut: Dar al-Ma'rifat, s.a.
- \_\_\_\_\_. *Al-Mu'jam al-Mufahras li al-Faz al-Qur'ān*. Kairo: Dar al-Hadith, 2001
- Basyir, Hikmat, dkk. *Tafsir al-Muyassar*. Cetakan III. Solo: An-Naba, 2013.
- Beiser, Arthur. *Konsep Fisika Modern*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1987.
- Bucaille, Maurice. *Bibel, Quran, dan Sains Modern*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2001.
- Burtus, Antunius. *al-Mu'jam al-Mufassal fi al-Addad*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2013.
- Cahyati, Annisa Alivia. *Penafsiran Ayat-ayat Cahaya (Studi Komparatif Ayat-ayat Cahaya dalam Tafsir al-Mizan fi Tafsir al-Qur'ān dan Tafsir al-Kabir wa Mafatih al-Ghaib)*. Skripsi, UIN Siber Syekh Nūrjati Cirebon, 2023.

- Chaer, Abdu. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994.
- Dzulhadi, Qosim Nūrseha. “Kontroversi Nasikh-Mansukh dalam al-Qur’ān .” *Jurnal Tsaqafah*, Vol. 5 No. 2, 2009.
- Fadlurrahman, Hafizh. *Konsep Za’ama dalam Al-Qur’ān (Analisis Semantik Toshihiko Izutsu)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Farabi, Fahmi Akhyar Al, dkk. “Epistemological Study of Hasan Basri’s Qira’ah: Methodology and its Implications in Qur’anic Interpretation.” *Journal of Qur’an and Hadith Studies*, Vol 13 No. 1, Januari-Juni 2024.
- Fatikasari, Lina. “Al-Jurjani dan Sejarah Perkembangan Ilmu Balaghah.” *Maliki Interdisciplinary Journal*, Vol. 1 No. 4, 2023.
- Fitriahningsih, Yuyun. *Nawasib Al-Fi’li Al-Mudari’ dalam Al-Qur’ān Surat An-Nisa (Analisis Sintaksis)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025.
- Ghoni, Abdul, dkk. “Meninjau Kembali Tafsir al-Qur’ān Generasi Tabi’in.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 2 No. 3, 2022.
- Giancoli, Douglas C. *Fisika: Prinsip dan aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Hakim, Abdul Malik, dkk. “Relasi Konsep Pembiasan Cahaya dalam Buku Ajar Fisika Dasar II terhadap Syafaq al-Ahmar ditinjau dari Perspektif al-Qur’ān dan Sains.” *PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Fisika UNSIQ*, 2022.
- Halim, Mani’ Abd. *Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif metode para ahli tafsir*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Halliday, David, dkk. *Dasar-dasar Fisika Versi Diperluas*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher, t.t.
- Himayah, Karuma Afada. *Implementasi Munasabah pada Penafsiran Saintifik (Analisis Teori Munasabah pada Ayat-ayat Cahaya dalam Tafsir Kemenag)*. Skripsi, IAIN Madura, 2023.

Hitti, Phillip K. *History of the Arabs: Rujukan Induk paling Otoritatif tentang Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008.

HP, Achmad, dan Alek Abdullah. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.

<https://www.aldiwan.net/cat-poets-pre-islamic-period> diakses pada tanggal 17 Agustus pukul 22.15

<https://www.aldiwan.net/poem10770.html> diakses pada tanggal 18 Agustus pukul 00.19

<https://www.aldiwan.net/poem1202.html> diakses pada tanggal 17 Agustus pukul 22.55

<https://www.aldiwan.net/poem2058.html> diakses pada tanggal 17 Agustus pukul 22.49

<https://www.aldiwan.net/poem391.html> diakses pada tanggal 17 Agustus pukul 22.35

<https://www.aldiwan.net/poem518.html> diakses pada tanggal 17 Agustus pukul 23.38

<https://www.aldiwan.net/poem5927.html> diakses pada tanggal 18 Agustus pukul 00.18

<https://www.aldiwan.net/poem74.html> diakses pada tanggal 17 Agustus 2025 pukul 22.23

<https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/> diakses pada tanggal 16 Agustus 2025 pukul 17.42

Hujaefa, dkk. Ed. Lastri Wahyuni. *Pengantar Linguistik: Teori, Konsep, dan Penerapan*. Padang: CV. Gita Lentera, 2024.

Ichwan, Mohammad Nor. *Memahami Bahasa al-Qur'an : Refleksi atas Persoalan Linguistik*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2002.

Indarti, dkk. *Fisika Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam untuk SMA/MA Peminatan Kelas XI*. Surakarta: Mediatama, 2016.

Irawari, Retno Purnama. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Izutsu Toshihiko. *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap al-Qur'an*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 1997.

Jauzaa', Abul. "Abul-Jauzaa Blog : كن سفيراً على الجادة !! - Apakah Adl-Dlahhak bin Muzaahim Bertemu dan Mendengar Riwayat Tafsir dari Ibnu 'Abbas? – Kritik Asbabun-Nuzuul QS. Al-Maaidah : 55." 2 Mei 2009. <https://abul->

[jauzaa.blogspot.com/2009/04/apakah-adl-dlakhak-bin-muzaahim-bertemu.html](http://jauzaa.blogspot.com/2009/04/apakah-adl-dlakhak-bin-muzaahim-bertemu.html)

diakses pada tanggal 6 Agustus 2025 Pukul 5:35

Jendri. "Hubungan Sains dengan Agama Perspektif Pemikiran Ian G Barbour." *Jurnal Tajdid*, Vol. 18, No. 1, Januari-Juni 2019.

Kafi, Abu Bakr. "Nusakh Haditsiyah al-Manqulah 'an Shahabah fi At-Tafsir Ta'rifuha-Ahammiyatuhu-Qimatuha Nusakh Ali bin Abi Thalhah Manudzajan.". *Majalah al-Mi'yar*, Edisi 44. Jilid 22, 2018.

Mahfudz, Ali. "Tafsir al-Lughawi: Histori dan Penerapannya." *Jurnal El-Furqania*, Vol. 4 No. 2, Agustus 2018.

Mahmud, Mani' Abd Halim. *Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.

Manzur, Ibn. *Lisan al 'Arab*. Beirut: Dar al-Kutub, 2009.

Muchammad Ichwan Firdaus dan Muhammad Miftah Surur, *Tafsir Lughawi: Sejarah, Batasan, dan Polemik Penafsiran*, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 5 No. 6, Januari 2025

Muhammad, H. Su Aib H. *Mushaf Ulil Albab: Naskah al-Quran lengkap beserta akarkata, artikata, statistika, tanda I'rab, dan nomor indeks*. Jilid 1. Malang: UIN Maliki Press, 2016.

\_\_\_\_\_. *Mushaf Ulil Albab: Naskah al-Quran lengkap beserta akarkata, artikata, statistika, tanda I'rab, dan nomor indeks*. Jilid 4. Malang: UIN Maliki Press, 2016.

\_\_\_\_\_. *Mushaf Ulil Albab: Naskah al-Quran lengkap beserta akarkata, artikata, statistika, tanda I'rab, dan nomor indeks*. Jilid 6. Malang: UIN Maliki Press, 2016.

\_\_\_\_\_. *Mushaf Ulil Albab: Naskah al-Quran lengkap beserta akarkata, artikata, statistika, tanda I'rab, dan nomor indeks*. Jilid 7. Malang: UIN Maliki Press, 2016.

Mulyaden, Asep, dkk. "Manhaj Tafsir al-Kasyaf Karya al-Zamakhsyari." *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 2 No. 1, 2022.

Mumfangati, dkk. "Tafsir Era Modern dan Kontemporer Study Tafsir al-Bayani lil Qur'an al-Karim Karya Aisyah bint Syathi." *Jurnal al-Muhith*, Vol. 3 No. 1, Januari 2024.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 1997.

- Mundzir, Muhammad. "Kontribusi Mujahid bin Jabar dalam Diskursus Penafsiran Klasik." *Jurnal Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir*, Vol. 15 No. 02, 2021.
- Murni, Dewi. "Tafsir dari Segi Coraknya: Lughawi, *Fiqhi*, dan *Ilmiy*." *Jurnal Syahadah*, Vol. 8 No. 1, April 2020.
- Mushawwir, Ahmad. "Dilema Kepakaran Muqatil bin Sulayman (w. 150 H/767 M) dalam Ilmu Tafsir – Studi Tafsir." 3 Juni 2022 <https://studitafsir.com/2022/06/03/dilema-kepakaran-muqatil-bin-sulayman-w-150-h-767-m-dalam-ilmu-tafsir/> diakses pada tanggal 6 Agustus 2025 pukul 12:29.
- Mustaqim, Abdul. "Tafsir Linguistik (Studi atas Tafsir Ma'anil Qur'an Karya al-Farra')." *Jurnal QOF*, Vol. 3 No. 1, Januari 2019.
- \_\_\_\_\_. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'ān*. Yogyakarta: Penerbit Adab Press, 2012.
- Muttaqin, Mohammad Izdiyan. "Abdullah bin Abbas dan Perannya dalam Penafsiran al-Qur'ān : Studi Tafsir Abdullah bin Abbas dalam Nuskah Ali bin Abi Tholhah." *Jurnal Misykat*, Vol. 4 No. 2, Desember 2019.
- Muzakki, Akhmad, dan Syuhadak. *Bahasa dan Sastra dalam al-Qur'ān*. Malang: UIN-Malang Press, 2006.
- Muzakki, Akhmad. *Stilistika al-Qur'ān : Memahami Karakteristik Bahasa Ayat-Ayat Eskatologi*. Malang: UIN-Maliki Press, 2015.
- Nadwi, Abdullah Abbas. *Belajar Mudah Bahasa Al-Qur'ān*. Bandung: Mizan, 1992.
- Najib, Ahmad. Makna Kata Marjan dalam Al-Qur'ān Kajian Semantik Toshihiko Izutsu. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari. *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'ān*. Jakarta: AMZAH, 2012.
- Noortyani, Rusma. *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penebar Pustaka Media, 2017.
- NU Online. "Profil Imam Zamakhsyari: Penulis Tafsir Linguistik Terbaik Al-Kasyaf." 21 MEI 024 <https://www.nu.or.id/tokoh/profil-imam-zamakhsyari-penulis-tafsir-linguistik-terbaik-al-kasyaf-G2Xtj> diakses pada tanggal 10 Agustus 2025 pukul 01.39

Pratama, Muhammad Aldiansyah, et.al. “Tekstualitas al-Qur’ān dan Konsep Ma’na Cum Maghza dalam Pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd.” *Instructional Development Journal (IDJ)*, Vol. 7 No. 1, April 2024.

Priyambodo, Tri Kuntoro. *Fisika Dasar: Untuk mahasiswa ilmu komputer*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009.

Purwanto, Agus. *Ayat-ayat Semesta: Sisi-sisi al-Qur’ān yang terlupakan*. Bandung: Mizan Publisher, 2008.

Putra, Adji Pratama. “Teori Limit Muhammad Syahrur dalam Studi Islam.” *Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 1 No. 6, Oktober 2022.

Qaththan, Manna Khalil Al. *Studi-studi Ilmu al-Qur’ān*. Bogor: Pustaka Lintera Antar Nusa, 2011.

Rachmawan, Hatib. “Hermeneutika al-Qur’ān Kontekstual: Metode Menafsirkan al-Qur’ān Abdullah Saeed.” *Jurnal Afkaruna*, Vol. 9 No. 2, Juli-Desember 2013.

Rahma, Aulliya. *Makna Sujud dalam Al-Qur’ān Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Rahma, Vicky Izza El. “Double Movement: Hermeneutika al-Qur’ān Fazlur Rahman (Studi Kritis para Ahli terhadap Penafsiran Fazlur Rahman).” *Jurnal Keislaman*, Vol. 4 No. 2. September 2021.

Rahman, Habibur. “Amin Al-Khuli, Pendekatan Kritik Sastra Terhadap al-Qur’ān .” *Jurnal al-Irfan*, Vol. 1 No. 1, 2019.

Ramadhani, Moch Rafly Try. “Abu Ubaidah Ma’mar al-Taimi, Pengarang Kitab Majaz al-Qur’ān .” 21 Juli 2022. <https://tafsiralquran.id/abu-ubaidah-mamar-al-taimi-seorang-mantan-budak-pengarang-kitab-majaz-al-quran/> diakses pada tanggal 6 Agustus 2025 pukul 22:22

Ramdhani, Wali. “Amin al-Khuli dan Metode Tafsir Sastrawi atas al-Qur’ān .” *Jurnal At-Tibyan*, Vol. 2 No. 1, Juni 2017.

Rosadi, Nora Juwita D., dan Lukman Nul Hakim. “Melampaui Batas Cahaya: Kajian Tentang Fotosintesis Tumbuhan dalam Tafsir Bil Ilmi.” *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2023.

Saefulloh, Aep. *Kumpulan Fakta Sains Unik Dunia*. Yogyakarta: Nusa Creativa, 2014.

- Sarojo, Ganjanti Aby. *Gelombang dan Optika*. Jakarta: Salemba, 2011.
- Secondprince. “Analisis Kredibilitas Athiyyah Al ‘Aufi.” 4 Desember 2008 <https://secondprince.wordpress.com/2008/12/04/analisis-terhadap-athiyyah-al-'awfy/> diakses pada tanggal 5 Agustus 2025 pukul 9:58
- Serway, Raymond A. and John W. Jewett. *Physics for Scientists and Engineers*. Thomson Brooks/Cole, 2004.
- Shah, M. Aunul Abied. *Amin al-Khuli dan Kodefikasi Metode Tafsir: Sebuah Biografi Intelektual*. Bandung: Mizan, 2001.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Miṣbah*. Jilid I. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Shofa, Maryam. “Sisi Sunni az-Zamakhsyari: Telaah Ayat-ayat Siksa Kubur dalam al-Kasysyaf.” *Jurnal Suhuf*, Vol. 4 No.1, 2011.
- Sulaiman, Musa’id bin. *al-Tafsir al-Lughawi li al-Qur’ān al-Karim*. Riyad: Dar Ibnu al-Jauzi, t.t.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur’ān*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Surajiyo dan Harry Dhika. “Teori-teori Kebenaran dalam Filsafat: Aplikasinya Mengukur Kebenaran dalam Fenomena Penyebaran Hoax pada Media Sosial.” Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA), Jakarta, Mei 2023.
- Syafiuddin, Asnin. *Tafsir Tabi'in (Tokoh, Metode, Sumber, dan Corak)*. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol. 14, Maret 2015.
- Syakhrani, Abdul Wahab, dan Saipul Rahli. “Latar Belakang Munculnya Ilmu Balaghah, Tokoh-tokoh, Karya-karyanya dan Aspek-aspeknya.” *Jurnal Mushaf*, Vol. 3 No. 1, April 2023.
- Syamsuddin, Sahiron, dkk. *Living Qur’ān dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Syamsudin, Kinkin, dan M. Dede Rodliyana. “The Stratification of Abu al-Shiddiq (w. 108 H) and Qatadah (w. 118 H) in the Narration of the al-Mahdi Hadith.” *Jurnal Religia*, Vol 25 No.1, 2022.
- Syaukani, Al Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad Al. *Tafsir Fathul Qadir*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

- Taufiqurrochman. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malik Press, 2008.
- Thalhah, Ali bin Abu. *Tafsir Ibnu Abbas*. Jakarta: Pustaka Azzam, Jakarta, 2009.
- Thayyarah, Nadhiyah. Sains dalam al-Qur'ān . Jakarta: Zaman, 2014.
- Tillery, Bill W. *Physical Science*. New York: Mc-Graw Hill, 2005.
- Wahab, Muhibib Abdul. "Pemikiran Balaghah al-Jahizh." 5 Mei 2017  
[https://fitk.uinjkt.ac.id/id/pemikiran-balaghah-al-jahizh#:~:text=Al%2DJahizh%20\(159%2D%20255,banyak%20menarik%20perhatian%20para%20ulama](https://fitk.uinjkt.ac.id/id/pemikiran-balaghah-al-jahizh#:~:text=Al%2DJahizh%20(159%2D%20255,banyak%20menarik%20perhatian%20para%20ulama). diakses pada tanggal 6 Agustus 2025 pukul 23:10
- Yaumi, Islahul. *Makna al-Nūr dan al-Zhulumat dalam al-Qur'ān : Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu*. Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Young, Hugh D., dan Roger A. Freedman. *Fisika Universitas*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Yudi. "Mengenal Al Jahiz, Ilmuwan Muslim Ahli Zoologi (Ilmu Hewan)." t.t.  
<https://www.islampos.com/mengenal-al-jahiz-ilmuwan-muslim-ahli-zoologi-ilmu-hewan-214018/> diakses pada tanggal 6 Agustus 2025 pukul 22:48
- Yuppe, Putri, dkk. *Polarisasi Gelombang Cahaya*. Makalah, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin Makassar, 2018.
- Yusron, et.al. *Study Kitab Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Th Press, 2006.
- Zabidi, Sayyid Muhammad Murtada Ibn Muhammad Al Husayni Al. *Taj al 'Urus min Jawahir al-Qamus*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2007.
- Zaeni, Ahmad, dkk. "Konsep Manusia dalam Penafsiran Bintu Syati: Studi atas Kitab Maqal fi al-Insan Dirasah Qur'aniyah." Jurnal al-Mufassir, Vol. 2 No. 2, Desember 2020.
- Zakariyya, Abi Al Husayn Ahmad Ibn Faris Ibn. *Mu'jam al-Maqayis fi al-Lughah*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Zayd, Nasr Hamid Abu. *Tekstualitas Al-Qur'ān : Kritik terhadap Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: LKiS, 2013.